

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Faktor penyebab penurunan status gizi pada penderita TB paru di ruang poli paru RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan studi fenomenologi. Subjek penelitian adalah penderita TB paru. partisipan penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga informan penelitian berjumlah 4 orang. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu : wawancara, observasi, telaah dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah membuat transkrip data, menyusun tema, mendeskripsikan fenomena, penyusunan struktur, dan validasi temuan ke informan penelitian.

Hasil penelitian adalah Latar belakang Banyak penderita Tuberkulosis (TB) yang di temukan penurunan nafsu makan menunjukkan bahwa penderita TB paru hampir setenga indeks massa tubuh (IMT) adalah kurus. Kurangnya asupan nutrisi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga seseorang mudah tertular penyakit. IMT yang rendah dan Tb adalah dua hal yang masi menjadi masalah besar bagi sebagian besar Negara berkembang, rendahnya IMT dapat menjadi factor predisposisi untuk berkembang menjadi gejala klinis.

Kesimpulan penelitian adalah Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang poli paru RSUD Dr. Soegiri Lamongan dari tanggal 15 juli 2019. Dari 5 partisipan Sebagian besar pasien TB paru di RSUD Dr. Soegiri Lamongan mengalami status gizi rendah di sebabkan oleh faktor efek konsumsi obat anti tuberkulosis 50% dan kecemasan penularan pada keluarga 60 %.

Saran penelitian adalah diharapkan penderita TB mengetahui sumber yang menyebabkan penurunan status gizi rendah pada penderita TB paru.

Kata Kunci : *status gizi , TB paru , IMT*